

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

PENELITIAN/IMPLIKASI KEBIJAKAN

A. Simpulan

Peneliti ini bertujuan untuk menyediakan bukti eksperimental tentang hubungan kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu dengan audit *judgment*. Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*. Setelah analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan, yaitu:

1. Ada dan tidaknya Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*. Hasil dapat disimpulkan bahwa tidak ada signifikansi perbedaan *judgment* yang diambil oleh audit pada tingkatan tekanan anggaran waktu yang berbeda.
2. Tinggi dan rendahnya Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*. Hasil dapat disimpulkan bahwa adanya signifikan perbedaan *judgment* yang diambil oleh audit pada tingkatan kompleksitas tugas yang berbeda.
3. Ada tekanan anggaran waktu dan tidak ada tekanan anggaran waktu pada kondisi kompleksitas tugas tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan dari kedua grup yang berarti antara grup A dan grup B keduanya memiliki situasi auditor

dalam mengambil *judgment* audit tidak dipengaruhi oleh faktor tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas.

4. Adanya tekanan anggaran waktu dengan kompleksitas tugas yang rendah pada tidak adanya tekanan anggaran waktu dengan kompleksitas tugas yang rendah. Dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua grup, antara grup C dan grup D dapat disimpulkan bahwa *judgment* auditor yang diambil tidak dipengaruhi oleh faktor yang digunakan dalam penelitian ini.
5. Adanya tekanan anggaran waktu dengan kompleksitas tugas tinggi pada adanya tekanan anggaran waktu dengan kompleksitas tugas rendah. Dapat disimpulkan hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari kedua grup, antara grup A dan grup C keduanya memiliki situasi yang dimana pada saat *judgment* yang diambil oleh auditor dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas. Jadi auditor mendapatkan keterbatasan sumberdaya dalam pengalokasian waktu yang sedikit untuk menyelesaikan prosedur audit, sehingga menyebabkan perilaku menyimpang yang dapat memberikan implikasi bagi kualitas pertimbangan audit. Hal tersebut disebabkan karena adanya prosedur yang tidak dilakukan dan banyaknya bukti-bukti audit yang tidak di koreksi kembali.

6. Tidak adanya tekanan anggaran waktu pada kompleksitas tugas tinggi dengan tidak adanya tekanan anggaran waktu pada kompleksitas tugas rendah. Dapat disimpulkan hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari kedua grup, antara grup B dan grup D keduanya memiliki pengaruh dalam mengambil pertimbangan keputusan audit. Auditor cenderung akan memberikan *judgment* auditor yang tepat, karena tidak adanya tekanan anggaran waktu menjadikan auditor tidak mengalami tekanan ketika melakukan prosedur audit.

B. Saran

1. Eksperimenter dapat lebih menyampaikan dengan yakin kepada partisipan tentang pentingnya pengisian lembar cek manipulasi agar hasil pekerjaan mereka dapat digunakan sebagai data.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subyek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan jenis auditor atau cakupan wilayah auditor. Cakupan jenis auditor, seperti auditor pajak, auditor internal perusahaan, dan auditor yang ada di pemerintahan (BPK dan BKP).
3. Memasukkan variabel lain yang diperkirakan dapat berinteraksi dengan tekanan anggaran waktu yang dapat mempengaruhi audit

judgement seperti pengalaman, insentif yang terkait dengan pencapaian anggaran waktu dan gender.

4. Untuk melakukan *pilot test* sebaiknya menggunakan asisten dosen bukan mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penyusunan instrument penelitian dan penentuan partisipan telah melalui berbagai pertimbangan yang relevan, akan tetapi pada praktiknya penelitian ini tampaknya dihadapkan pada bias kompetensi partisipan.
2. Cek manipulasi yang termasuk dalam kategori gagal pada penelitian ini disebabkan oleh tidak diisinya lembar cek manipulasi dan tidak sesuai dengan informasi dari partisipan dengan perlakuan eksperimen yang partisipan terima.
3. Skenario yang digunakan dalam penelitian ini terlalu banyak sehingga bisa membuat responden menjadi jenuh dalam menyelesaikan kasus.
4. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang diproksikan sebagai seorang auditor junior. Mahasiswa belum pernah melakukan praktek audit secara langsung sehingga sangat dimungkinkan jika mahasiswa kurang begitu memahami dengan jelas skenario yang diberikan.
5. Penelitian ini belum melakukan pemberian waktu yang cukup dalam pelaksanaan eksperimen.
6. *Pilot test* pada penelitian ini masih menggunakan mahasiswa, jadi kurang begitu paham untuk menghadapi sebuah kasus eksperimen.